

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang harus dijaga kesehatan juga merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dalam bangsa. Oleh karena itu, manusia harus berusaha untuk menciptakan kehidupan atau kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan pengertian kesehatan menurut hukum negara Republik Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan penderita diabetes mellitus diperkirakan 300 juta orang di seluruh dunia akan menderita diabetes pada tahun 2025. WHO telah melakukan survey yang menunjukkan bahwa pada tahun 2005, Indonesia menduduki peringkat keempat dengan jumlah terbesar penderita diabetes didunia setelah India, Cina dan Amerika Serikat. Pada tahun 2012, diabetes merupakan penyebab langsung dari sekitar 1,5 juta kematian, dengan lebih dari 80% yang terjadi di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah. WHO mengatakan bahwa diabetes akan menjadi penyebab kematian pada tahun 2030. Besarnya prevalensi diabetes mellitus adalah isu yang sangat penting untuk diperhatikan dan perlu penanganan serius. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) Indonesia merupakan salah satu negara dari 4 negara prevalensi penyakit diabetes (Prawesty et al., 2017). Diabetes Mellitus (DM) ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan sistemik metabolisme dalam tubuh dimana organ pankreas tidak dapat memproduksi insulin sesuai dengan kebutuhan tubuh atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan baik secara optimal (Maliangkay et al., 2018).

Olahraga dan aktivitas fisik adalah salah satu manfaat yang berguna dalam pengendalian kadar gula darah dan dapat membantu meningkatkan energi pada penderita diabetes mellitus. Selain itu, manfaat berolahraga untuk penderita diabetes mellitus adalah dapat menurunkan kadar gula darah, mencegah kegemukan, mengatasi terjadinya komplikasi, gangguan lipid darah dan peningkatan tekanan darah (Bataha, 2016). Pengobatan tradisional yang menggunakan obat-obat herbal guna memanfaatkan sumber daya alam dan bahan herbal untuk penyakit diabetes mellitus yang dapat ditemukan dikalangan masyarakat. (Maliangkay., 2018).

Tanaman obat yang dapat digunakan dalam pengobatan diabetes mellitus adalah tumbuhan buah manggis. Manggis adalah tanaman asli yang berasal dari hutan tropis di kawasan Asia Tenggara, yaitu Indonesia atau Malaysia. Dari Asia Tenggara tanaman ini menyebar ke daerah Afrika Tengah dan daerah tropis lainnya: Sri langka, Malagasi, Karibia, Hawaii dan Australia Utara. Di Indonesia tanaman manggis juga dikenal dengan berbagai nama lokal seperti manggu (Jawa Barat), manggus (Lampung), manggusto (Sulawesi Utara), manggista (Sumatera Barat) (Ningsih, 2015).

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi pada tiap bagiannya. Kulit manggis mengandung senyawa *xanthone* yaitu *flavonoid* yang berfungsi sebagai antioksidan, antibakteri, antitumor, antihistamin dan antiinflamasi. *Xanthone* dapat menetralkan radikal bebas yang diproduksi di dalam tubuh (Srihari & Lingganingrum, 2015).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekstrak kulit manggis mengandung antioksidan dan memiliki efek hipoglikemik pada tikus yang diinduksi glukosa (Akbar, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas pemberian ekstrak etanol kulit buah manggis terhadap kadar gula darah pada tikus (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi glukosa dengan mengamati penurunan kadar gula darah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian ekstrak etanol kulit buah manggis dapat menurunkan kadar gula darah pada tikus?
2. Berapakah dosis ekstrak etanol kulit buah manggis sebagai penurunan kadar gula darah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak etanol kulit buah manggis terhadap kadar gula darah darah pada tikus.
2. Untuk mengetahui dosis ekstrak etanol kulit buah manggis sebagai penurunan kadar gula darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi menambah informasi bagi pembaca dan menambah pengetahuan tentang pengaruh ekstrak etanol kulit buah manggis untuk penurunan kadar gula dalam darah.
2. Menambah informasi bagi peneliti selanjutnya.